

INTISARI

Pemahaman siswa terhadap aspek spasial dalam pembelajaran sejarah khususnya pada kerajaan di masa lalu saat ini dirasa masih rendah, dikarenakan masih kurangnya pemanfaatan media elektronik khususnya yang berbasis internet dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan aspek spasial dari sejarah. Perkembangan teknologi IT dan perangkat lunak geospasial memungkinkan informasi-informasi non spasial dipadu dan disajikan dengan data spasial dalam bentuk *story map*. *Story map* merupakan cara untuk menyajikan informasi non spasial dan spasial secara ringkas dan interaktif. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan membuat media pembelajaran sejarah berupa *story map* yang dikemas dengan ringkas dan interaktif yang dapat diakses menggunakan browser dari berbagai piranti digital seperti *smartphone*, tablet, laptop dan sebagainya. Dengan dibuatnya *story map* ini diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran sejarah yang bermanfaat untuk siswa pendidikan dasar dan pendidikan menengah pada khususnya serta masyarakat luas pada umumnya.

Pada kegiatan ini data sejarah kerajaan di Jawa periode tahun 358-1600 Masehi yang digunakan untuk pembuatan *story map* diambil dari studi literatur melalui buku paket sekolah yang ber-ISBN, jurnal-jurnal penelitian terkait yang diakses melalui internet, dan buku Babad Tanah Jawi. Data yang didapat tersebut meliputi data atribut dan data spasial yang kemudian diintegrasikan untuk menghasilkan *story map*. Metode pengolahan data atribut sebagai cerita yang ditampilkan dalam *story map* dilakukan melalui empat tahapan; yaitu yang pengumpulan sumber, kritis sumber, interpretasi, dan penyusunan cerita sejarah dalam suatu kesatuan yang utuh. Pengolahan data spasial dilakukan menggunakan perangkat lunak *ArcGIS* dengan cara interpretasi visual dari peta sederhana maupun dari penyebutan teksual lokasi yang ada dalam sumber referensi. Pembuatan *story map* dilakukan dengan cara mengekspor hasil peta digital menjadi peta online dan melakukan penginputan informasi data atribut melalui *ArcGIS online*. Untuk mengevaluasi hasil kegiatan ini, *storymap* yang telah dibuat dievaluasi menggunakan uji usabilitas dilakukan dengan metode kuisioner secara online dengan mengambil responden budayawan, siswa pendidikan dasar dan pendidikan menengah, serta guru sejarah pada beberapa sekolah di Provinsi Jawa Tengah dan DIY.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah *storymap* yang diberi nama Historical Map Kerajaan di Jawa yang menampilkan 11 Kerajaan pada periode tahun 358-1600 Masehi dengan kategorisasi kerajaan Hindu, Budha, dan Islam. *Story Map* ini juga dilengkapi dengan testimoni, serta kritik dan saran untuk penyempurnaan. Hasil cerita yang ditampilkan, 45% nya bersumber dari buku Babad Tanah Jawi dan sisanya bersumber dari Buku Paket Sekolah. Hasil dari *storymap* telah diuji dan dapat ditampilkan dengan baik pada tiga piranti yaitu handphone android, tablet android dan PC. *Story map* kerajaan di Jawa periode tahun 358-1600 Masehi ini telah dilakukan uji usabilitas melalui kuisioner secara *online*. Hasil uji usabilitas website menunjukkan bahwa website telah berfungsi secara efektif, efisien, akurat, dan menunjukkan tingkat kepuasan pengguna dari website yang tinggi, serta telah memenuhi karakteristik atau sifat dasar informasi berupa *Accurate*, *Timeliness*, *Relevance*.

Kata kunci: *story map*, *historical map*, *GIS*, Web, Uji usabilitas.



ABSTRACT

Students' understanding of the spatial aspects of learning history, especially in kingdoms in the past, is currently still low, due to the lack of use of electronic media, especially internet-based, in the learning process related to the spatial aspects of history. The development of information technologies and geospatial software allows non-spatial information to be combined and presented with spatial data in the form of story maps. Story map is a method to present non-spatial and spatial information in a concise and interactive map. Therefore, this study aims to make historical learning media in the form of a story map that is packaged in a concise and interactive manner that can be accessed using a browser from various digital devices such as smartphones, tablets, laptops and so on. With the creation of this story map, it is hoped that it can be used as a useful historical learning medium for primary and secondary education students in particular and the wider community in general.

The research method about historical information data of the Kingdoms in Java during 358-1600 AD was taken based on the study of literature through school textbooks (with ISBN), research journals that accessed by the internet, and also the book of Babad Tanah Jawi as a main reference. The data obtained includes attribute data and spatial data which are then integrated to produce a story map. The method of presenting attribute data as a story that is displayed in the story map is carried out in four stages; namely the collection of sources, source criticism, interpretation, and compilation of historical stories in a unified whole. Spatial data processing is performed using ArcGIS software by means of visual interpretation from simple maps and from the textual mention of the locations in the reference sources. The creation of the story map is done by exporting the results of a digital map into an online map and inputting attribute data information through ArcGIS online. To evaluate the results of this activity, the storymap that has been created is evaluated using a usability test that was carried out using online questionnaire, by taking respondents from primary and secondary school students, as well as history teachers at several schools in Central Java and Yogyakarta Province.

The result of this study is a website called "Historical Map of The Kingdoms in Java during 358-1600 CE" that contain the information of 11 kingdoms with categorization of Hindu, Buddha, and Islamic kingdoms. The platform also presents testimony, critics, and suggestion sections for future improvement of the website. In the story map, 45 % of the story displayed came from Babad Tanah Jawi and the rest came from school textbooks. The storymap has been tested and can be displayed properly in three devices; android mobile phones, android tablets, and PC. Historical Map of The Kingdoms in Java during 358-1600 CE has been tested for usability through online questionnaires. The result of usability testing shows that the website has been functioning effectively, efficiently, accurately, shows the high level of user satisfaction of the website, and also having a basic characteristics of information, there are Accurate, Timeliness, Relevance.

Keywords: Story Map, Historical Map, GIS, Web, Usability testing.